

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama menguraikan dasar-dasar penelitian, mencakup latar belakang, pokok permasalahan, tujuan, manfaat, batasan, asumsi, dan susunan penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Persaingan pada sektor industri saat ini berlangsung semakin ketat, sehingga setiap pelaku usaha dituntut untuk terus melakukan pembenahan dan pengembangan terhadap kinerja sistem produksinya agar tetap mampu bertahan dan unggul di tengah kompetisi. Sehingga, perusahaan perlu menyusun strategi yang berorientasi pada peningkatan produktivitas dengan mempertimbangkan kondisi aktual dan karakteristik usaha yang dijalankan. Disamping itu, pengelolaan informasi internal yang terstruktur dan ketersediaan data yang akurat juga menjadi faktor penting dalam mendukung upaya perbaikan kinerja. Produktivitas berperan sebagai elemen utama dalam peningkatan performa perusahaan, sekaligus menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal guna menghasilkan *output* yang sesuai dengan target, baik dari sisi efektivitas maupun efisiensi. (Fradinata & Marsella, 2022)

Peningkatan produktivitas dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menetapkan target maupun sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan. Permasalahan utama yang terjadi di dalam perusahaan dapat dikomunikasikan secara berkala antara pihak manajemen dan karyawan. Proses pengamatan ini dilakukan secara kontinu, baik dalam skala jam, harian, maupun bulanan. Perusahaan dapat memperoleh data yang berguna sebagai bahan analisis terhadap berbagai permasalahan yang muncul. Pada prinsipnya, upaya peningkatan produktivitas dilakukan dengan memperhatikan aspek efektivitas dan efisiensi dalam setiap aktivitas operasional (Sudiman & Fahrudin, 2021). Produktivitas kerja karyawan yang tidak diukur dan dikelola secara sistematis dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi perusahaan. Tanpa adanya evaluasi yang jelas terhadap tingkat produktivitas, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output* sesuai dengan

target yang telah ditetapkan pada periode tertentu. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan penurunan kinerja, pemanfaatan sumber daya yang kurang optimal, serta melemahnya daya saing di pasar. Selain itu, ketidakmampuan dalam mengendalikan produktivitas juga dapat mengurangi kepuasan pelanggan dan menghambat pencapaian tujuan finansial perusahaan dalam jangka panjang. (Adhitya Pratama Wisnuwardhana et al., 2023)

Pengukuran produktivitas dapat dilakukan pada beberapa tingkat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pertama, pengukuran dilakukan dengan membandingkan kinerja saat ini terhadap data historis tanpa menilai secara langsung tingkat efektivitas dan efisiensinya. Kedua, pengukuran dilakukan dengan membandingkan kinerja antar kelompok kerja atau antar mesin, yang mencerminkan pencapaian secara relatif. Ketiga, pengukuran dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual dengan target atau standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jenis pengukuran terakhir ini berfungsi sebagai dasar dalam penentuan sasaran dan tujuan perusahaan. (Sudiman & Fahrudin, 2021)



Gambar 1.1 Produk Bak Mandi Teraso Produksi UD Nur Aji Pot

UD Nur Aji Pot merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang produksi pot teraso. Produksi yang dilakukan menerapkan sistem *make to order* dalam strategi yang dijalankan, sehingga pesanan diproduksi berdasarkan *order* yang diterima oleh pemilik usaha. Usaha dagang ini memiliki peluang pasar yang cukup menjanjikan seiring meningkatnya kebutuhan penggunaan bak mandi yang terbuat dari teraso ataupun penggunaan rumah tangga maupun komersial lainnya.

Namun, dalam pelaksanaannya, UD Nur Aji Pot masih menghadapi permasalahan operasional yang berdampak pada kinerja produksi dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Permasalahan yang dihadapi UD Nur Aji Pot adalah belum optimalnya tingkat produktivitas produksi yang berjalan. Usaha ini mengalami kesulitan dalam mencapai target produksi sesuai dengan tanggal selesai pemesanan. Hal ini disebabkan oleh kinerja yang kurang maksimal meliputi keterlambatan karyawan (jam kerja), absensi operator (absen), ketersediaan bahan baku yang tidak sesuai, dan pemborosan penggunaan listrik.

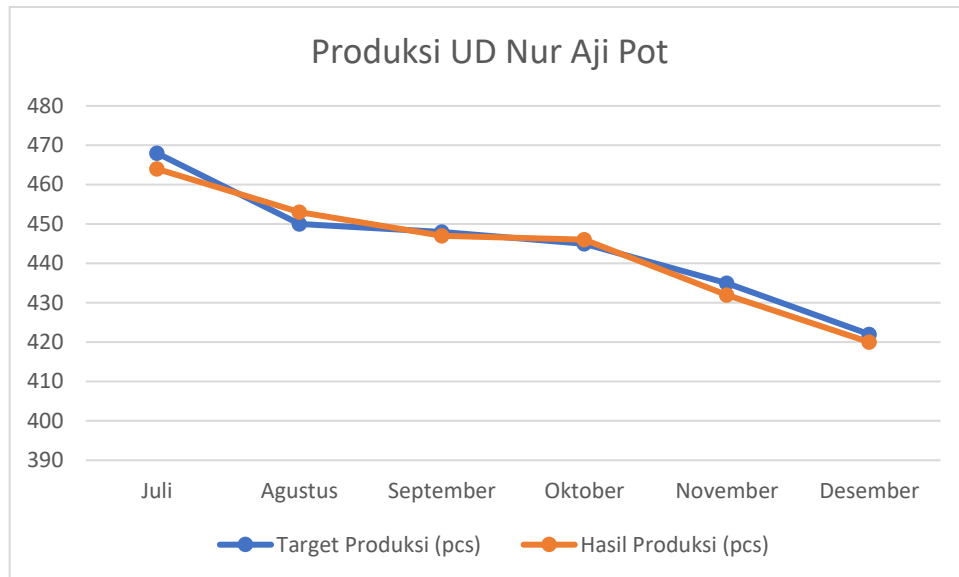
Permasalahan tersebut berdampak langsung pada efisiensi pemanfaatan tenaga kerja dan waktu kerja, serta berdampak pada efektivitas dalam pencapaian target produksi. Ketidakesesuaian antara *output* yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan menunjukkan bahwa sistem produksi belum berjalan secara efektif dan terkontrol. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka dapat menurunkan daya saing usaha, meningkatkan biaya operasional, serta berpotensi mengurangi tingkat kepuasan konsumen. Oleh karena itu, topik ini menjadi penting untuk diteliti guna mengidentifikasi penyebab ketidakefisienan dan memberikan solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan produktivitas, memperbaiki pengendalian mutu, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pada UD Nur Aji Pot.

Tabel 1.1 Data Produksi UD Nur Aji Pot

Bulan	Target Produksi (pcs)	Hasil Produksi (pcs)
Januari	450	455
Februari	445	445
Maret	455	455
April	450	450
Mei	460	463
Juni	455	460
Juli	468	464
Agustus	450	453
September	450	447
Oktober	445	446
November	435	432
Desember	470	470
Jumlah	2718	2712
Rata-rata	453	452

Berdasarkan tabel 1.1 yang tertera diatas menunjukkan bahwa produksi pada UD Nur Aji Pot mengalami kenaikan dan penurunan pada 6 bulan terakhir pada

tahun 2025. Kenaikan tercatat dengan kondisi dimana hasil produksi memenuhi target produksi setiap bulannya seperti pada bulan Agustus. Penurunan terjadi dimana hasil produksi kurang dari target produksi yang direncanakan seperti yang terjadi pada bulan Juli, pemenuhan pesanan melebihi tanggal yang telah disetujui termasuk kedalam tidak tercapainya suatu produksi.



Gambar 1.2 Grafik data produksi selama 6 bulan

Data pada Grafik 1.2 memperlihatkan penurunan *output* produksi yang terjadi setiap bulannya. Temuan awal mengungkapkan beberapa penyebab utama, yakni target produksi yang tidak terpenuhi, angka absensi pekerja yang cukup tinggi sekaligus peningkatan pemakaian listrik. Hal ini mencerminkan bahwa produktivitas UD Nur Aji Pot masih jauh dari kondisi ideal. Untuk mengatasinya, pengukuran produktivitas perlu dilakukan secara berkala agar faktor-faktor yang paling berpengaruh dapat dikenali dan ditingkatkan.

Proses produksi pada UD Nur Aji Pot memiliki 24 karyawan dengan penempatan pada 5 *workstation*. *Workstation* tersebut terdiri dari *workstation* pencetakan (*molding*), *workstation* pengupasan (*demolding*), *workstation* penambalan, *workstation* penghalusan, dan *workstation* pemolesan (*polishing*). Proses produksi pada UD Nur Aji Pot dilakukan secara manual oleh tenaga manusia, sehingga kecepatan pada proses produksi tidak selalu sama disetiap proses pengerjaannya. Pengukuran *standard time* sebagai acuan dalam pelaksanaan suatu proses produksi belum pernah dilakukan sehingga kondisi ini menyebabkan variasi waktu penyelesaian produk relatif tinggi dan menyulitkan perusahaan dalam

mengukur efisiensi serta menetapkan target produksi yang realistis. Sehingga dari beberapa permasalahan diatas, pengukuran produktivitas diperlukan untuk mengetahui produktivitas dengan efisiensi yang maksimal untuk kemajuan UD Nur Aji Pot.

Urgensi pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem produksi pada UD Nur Aji Pot sebagai pelaku usaha di bidang produksi pot teraso yang memiliki peluang pasar menjanjikan. Meningkatnya kebutuhan penggunaan bak mandi dan produk teraso lainnya, baik untuk rumah tangga maupun komersial, menuntut perusahaan untuk mampu menjaga konsistensi kualitas dan kuantitas produksi. Namun, kondisi aktual menunjukkan bahwa UD Nur Aji Pot masih menghadapi berbagai permasalahan operasional yang dapat mengganggu berjalannya proses produksi.

Pengukuran produktivitas perlu dilakukan disetiap periode yang berlangsung, sehingga dapat menjadi evaluasi untuk produksi pada periode berikutnya jika mengalami penurunan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode *Objective Matrix* (OMAX) yang dikombinasikan dengan *Traffic Light System*. Pemilihan metode OMAX didasarkan pada hasil kajian literatur yang menunjukkan relevansinya terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, khususnya dalam mengidentifikasi kriteria-kriteria yang memerlukan peningkatan. Nilai rasio yang diperoleh dari perhitungan OMAX kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan *Traffic Light System* untuk menentukan seberapa banyak kriteria yang masih berada di bawah ambang batas yang telah ditetapkan.

Penelitian sebelumnya dengan judul "Analisis Produktivitas dengan Metode OMAX Terhadap Peningkatan Jumlah Produksi pada PT. ABC" mengkaji produktivitas perusahaan menggunakan kombinasi metode OMAX, pembobotan AHP, dan analisis penyebab melalui FTA. Hasilnya menunjukkan bahwa indeks produktivitas berfluktuasi akibat gangguan *downtime* mesin, tingginya angka produk *reject*, dan kurang optimalnya kinerja tenaga kerja. Penelitian kali ini memberikan celah penelitian dengan menambahkan metode *Traffic Light System* dalam mengetahui indikator dengan bobot tertinggi dan berada pada zona merah seharusnya menjadi fokus utama perbaikan. Penggunaan metode OMAX dan *Traffic Light System* memungkinkan dihasilkannya usulan perbaikan sebagai acuan

perbandingan antara kondisi riil dan standar tertentu dalam periode pengukuran produktivitas. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi proses produksi dalam meningkatkan *output* serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Penelitian ini mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) meliputi dua tujuan SDGs, yaitu SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui peningkatan produktivitas dan manajemen tenaga kerja dan SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) melalui efisiensi penggunaan bahan baku dan energi listrik dalam proses produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat produktivitas kerja dalam proses produksi pot teraso pada UD Nur Aji Pot berdasarkan metode *Objective Matrix* (OMAX)?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan produktivitas di UD Nur Aji Pot?
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas produksi pada UD Nur Aji Pot?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat produktivitas kerja pada proses produksi bak mandi teraso di UD Nur Aji Pot dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX).
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap peningkatan dan penurunan produktivitas di UD Nur Aji Pot
3. Merumuskan usulan perbaikan peningkatan produktivitas produksi yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik proses produksi di UD Nur Aji Pot.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1. Menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan strategi perbaikan dan peningkatan kinerja produksi secara berkelanjutan.
2. Memberikan rekomendasi usulan perbaikan peningkatan produktivitas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing usaha.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini untuk memberikan batasan objek yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada seluruh karyawan yang ditempatkan pada setiap *workstation* produksi pada UD Nur Aji Pot.
2. Penelitian menggunakan data produksi pada bulan Juli – Desember 2025.
3. Penelitian difokuskan hanya sampai usulan perbaikan produktivitas untuk produksi.

1.6 Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jumlah karyawan yang ada pada saat ini tidak terdapat tambahan ataupun pengurangan selama penelitian berlangsung.
2. Harga bahan baku dan harga produk tetap selama periode penelitian berlangsung.
3. Biaya tenaga kerja dan biaya listrik tetap selama periode penelitian berlangsung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan yang terdapat pada penelitian tertera pada penjelasan berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penulisan terkait permasalahan yang terjadi pada UD Nur Aji Pot.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menjelaskan tentang teori yang menjadi referensi pengerjaan mengenai permasalahan yang diusung yakni metode OMAX (*Objective Matrix*), penggunaan AHP (*Analytical Hierarchy Process*), metode *Traffic Light System*, dan metode FTA (*Fault Tree Analysis*) serta penelitian terdahulu yang meneliti dengan metode yang serupa sehingga dapat menjadi bahan evaluasi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan tentang alur proses penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penyelesaian yang digunakan, dan *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab empat menjelaskan tentang pembahasan mengenai pengolahan data yang telah didapatkan dari pengumpulan data sebelumnya hingga menemukan hasil akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan diawal penelitian.